

ABSTRAK

Nama : Natasya Vanya Hernindhya

Program studi : Farmasi

Judul : Analisis Biaya Pada Pasien Pneumonia Rawat Inap di RSUP Persahabatan

Kondisi pneumonia menurut standar medis diartikan sebagai peradangan pada parenkim pertama dan kedua atau yang lebih sering terjadi, namun tidak selalu akibat infeksi. Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah kasus penyakit pneumonia di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 554.650. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018, penduduk Indonesia yang mengalami pneumonia sebanyak 1.017.290 penduduk. Pneumonia termasuk ke dalam 10 besar penyakit rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan proporsi kasus 53,95% laki-laki dan perempuan 46,05%. Terapi antimikroba harus dimulai sesegera mungkin ketika diagnosis pneumonia ditegakkan. Antibiotik merupakan jenis terapi lini pertama pada pasien pneumonia ringan hingga sedang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perhitungan biaya rata-rata pada pasien rawat inap dengan penyakit pneumonia komunitas di RSUP Persahabatan. Pengambilan data secara retrospektif. Objek penelitian yaitu data rekam medis, biaya pengobatan, dan perawatan pasien dengan diagnosa pneumonia komunitas. diambil berupa data rekam medis pasien dan bagian sistem informasi rumah sakit menggunakan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi. Hasil penelitian ini didapatkan 165 sampel rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi. Penggunaan antibiotik Kuning (*Watch*) dalam pengobatan pneumonia komunitas cenderung lebih sering (63,03%). Komponen biaya obat antibiotik mencapai total biaya Rp 86.012.873. Biaya terbesar berasal dari biaya tindakan medis (Rp 1.315.702.384) dan biaya penunjang medik dengan biaya rata-rata sebesar Rp 7.474.944.

Kata kunci:

Analisis biaya, Antibiotik, Pneumonia Komunitas, Rawat Inap

ABSTRACT

Name : Natasya Vanya Hernindhya

Study Program: Pharmacy

Title : Cost Analysis for Inpatient Pneumonia Patients at Persahabatan Hospital

According to medical standards, pneumonia is defined as inflammation of the first and second parenchyma or is more common, but not always due to infection. According to data from the Central Statistics Agency, the number of pneumonia cases in Indonesia in 2015 was 554,650. Based on data from Basic Health Research (RISKESDAS) in 2018, 1,017,290 people in Indonesia experienced pneumonia. Pneumonia is included in the top 10 inpatient diseases in hospitals in Indonesia with a case proportion of 53.95% for men and 46.05% for women. Antimicrobial therapy should be initiated as soon as possible when a diagnosis of pneumonia is made. Antibiotics are the first line of therapy for patients with mild to moderate pneumonia. The aim of this study was to determine the average cost calculation for inpatients with community-acquired pneumonia at Persahabatan Hospital. Retrospective data collection. The research object is medical record data, medical costs and care for patients diagnosed with community-acquired pneumonia. Data taken in the form of patient medical records and the hospital information system section used purposive sampling techniques that met the inclusion and exclusion criteria. The results of this study obtained 165 samples of medical records that met the inclusion criteria. The use of Yellow (Watch) antibiotics in the treatment of community-acquired pneumonia tends to be more frequent (63.03%). The cost component of antibiotic drugs reaches a total cost of IDR 86,012,873. The largest costs come from the costs of medical procedures (Rp. 1,315,702,384) and medical support costs with an average cost of Rp. 7,474,944.

Keywords:

Cost analysis, Antibiotics, Community Pneumonia, Hospitalization